

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, LEVERAGE, COMPANY SIZE,  
MANAGERIAL OWNERSHIP, AUDIT QUALITY ON PROFIT MANAGEMENT IN  
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2020 – 2022**

**PENGARUH RETURN ON ASSET, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN,  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN  
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2020 – 2022**

**Dilafriska Gimnastiar<sup>1</sup>, Ida Nurhayati<sup>2</sup>**

Bachelor of Accounting Program, Universitas STIKUBANK

[dilafriska7@gmail.com](mailto:dilafriska7@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Managers' actions to cheat on figures and result in a non-standard recording process. For investors, profit is basically used as a basis for deciding whether to invest or not. The purpose of this study is to determine and analyze the Effect of Return on Assets, Leverage, Company Size, Managerial Ownership, Audit Quality on Earnings Management in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2020 - 2022. The method used is a quantitative method approach with multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the results of the calculations that have been carried out that the ROA variable test has a significant negative effect on DAC in the Manufacturing sector on the Indonesia Stock Exchange, the Leverage (DER) variable has a significant negative effect on Earnings Management (DAC) in the Manufacturing sector on the Indonesia Stock Exchange, the Company Size variable has a significant positive effect on Earnings Management (DAC) in the manufacturing sector of the Indonesia Stock Exchange, the Managerial Ownership variable has a significant negative effect on Earnings Management (DAC) in the manufacturing sector of the Indonesia Stock Exchange and the Audit Quality variable has no effect on Earnings Management (DAC) in the manufacturing sector of the Indonesia Stock Exchange. This shows that the management of audit quality does not contribute to the profit management implemented by the company.*

**Keywords:** *Return On Asset, Leverage, Company Size, Managerial Ownership, Audit Quality, Earnings Management.*

**ABSTRAK**

Tindakan manajer untuk melakukan kecurangan angka-angka dan mengakibatkan proses pencatatan tidak standar. Bagi pihak investor laba pada dasarnya digunakan sebagai dasar untuk memutuskan akan berinvestasi atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020 – 2022. Metode yang digunakan adalah pendekatan metode kuantitatif dengan analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan yang sudah dilakukan bahwa pengujian variabel ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap DAC pada sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, variabel Leverage (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba (DAC) pada sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba (DAC) pada sektor manufaktur Bursa Efek Indonesia, variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba (DAC) pada sektor manufaktur Bursa Efek Indonesia dan variabel Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba (DAC) pada sektor manufaktur Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kualitas audit yang dimiliki tidak memberikan kontribusi pada pengelolaan laba yang dilaksanakan perusahaan.

**Kata kunci :** *Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Manajemen Laba.*

## PENDAHULUAN

Bagi investor, keuntungan menjadi kriteria utama dalam menentukan layak atau tidaknya melakukan investasi. Semakin besar kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan, maka semakin menunjukkan daya saingnya dalam kaitannya dengan pesaing lainnya. Setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan, karena pendapatan yang lebih tinggi secara langsung mempengaruhi posisi perusahaan di mata pemangku kepentingan eksternal.

Profitabilitas merupakan salah satu elemen kunci yang menentukan keputusan manajer untuk melakukan manajemen laba. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya korelasi yang menguntungkan antara profitabilitas dan manajemen laba (Hayati, 2022; Felicia, 2022; Kartika, 2022). Namun, penelitian selanjutnya membantah temuan ini dengan menyatakan adanya hubungan negatif antara profitabilitas dan manajemen. Pendapatan yang dihasilkan dari suatu kegiatan usaha setelah dikurangi seluruh biaya dan biaya. (Yasa, 2022; Joe, 2022). Leverage adalah elemen lain yang mungkin mempengaruhi manajemen laba. Rasio utang adalah metrik keuangan yang mengukur proporsi utang yang dimiliki suatu perusahaan. Penelitian sebelumnya telah meneliti kurangnya dampak leverage terhadap manajemen laba (Kartika, 2022). Namun hal ini berbeda dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara leverage dengan manajemen laba (Nurhayati, 2022; Felicia, 2022; Yasa, 2020; Joe, 2022).

Ukuran perusahaan merupakan aspek lain yang berpengaruh dalam manajemen laba. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen

laba (Joe, 2022; Kartika, 2022; Yasa, 2022; Sudari, 2024; Tunjung, 2019). Namun penelitian lain menemukan hasil yang bertentangan, menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (Felicia, 2022; Sari, 2024). Selain itu terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Kristina, 2021). Kepemilikan manajerial merupakan komponen lain yang berpengaruh dalam manajemen laba. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat berdampak buruk terhadap manajemen laba (Nurhayati, 2022). Namun hasil berbeda dari penelitian lain menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Lestari, 2022). Kualitas audit merupakan aspek terakhir yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan hubungan antara kualitas audit dengan manajemen laba. Sebuah penelitian (Nurhayati, 2022) mengemukakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian lainnya (Felicia, 2022; Alma, 2020; Sholichah, 2022) mengemukakan bahwa kualitas audit mempunyai pengaruh yang baik terhadap manajemen laba. Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa terdapat variasi dalam temuan, yang menyebabkan perbedaan sudut pandang di antara banyak peneliti.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan orientasi filosofis positivis.

## Objek Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menjalani audit antara tahun 2020 hingga 2022.

## Populasi Dan Sampel

Populasinya adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar resmi di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2020-2022. Sampel terdiri dari 168 sampel yang diperoleh dari 56 perusahaan yang masing-masing memiliki 5 periode pelaporan keuangan. Kriteria yang ditentukan meliputi :

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

Informasi	Tahun			Jumlah
	2020	2021	2022	
Populasi:	2020	2021	2022	
Perusahaan 2020-2022	62	62	62	186
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (Purposive Sampling):				
Perusahaan tidak terdaftar	3	3	3	12
Perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan	-	2	-	6
Perusahaan mengalami kerugian	3	3	3	12
Data perusahaan sebagai sampel	56	56	56	168

## Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 hingga 2022.

## Analisis Data

### Model Analisis Data Penelitian

#### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi. Secara matematis dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5 + e$$

Di mana :

$Y$  = Manajemen Laba

$X_1$  = pengembalian aset

$X_2$  = daya ungkit

$X_3$  = ukuran perusahaan

$X_4$  = kepemilikan manajerial

$X_5$  = kualitas audit

$\alpha$  adalah intersep

$\beta$  adalah kemiringannya

$e$  adalah istilah kesalahan

#### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F-statistik digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen (simultan). Jika kita menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam pengujian, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi linier antara variabel terikat dan variabel bebas.

#### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t-statistik digunakan untuk mengukur pengaruh faktor penjelas individu atau faktor independen terhadap variasi variabel dependen. Ini menentukan sejauh mana masing-masing variabel secara independen menjelaskan variasinya. Uji yang digunakan adalah uji t-statistik. Uji t-statistik digunakan untuk menilai pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif (Data Diolah di SPSS 2024)**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	168	-0.0134	9.3785	1.2506	1.7784
DER	168	.1198	8.1250	.4157	.7412
LN	168	16.3288	23.7397	19.6739	1.3141
KM	168	.0282	.9996	.3713	.2595
FINE	168	0	0	0	0
DAC	168	0.00000000048973	0.000000080995270	0.00000005807025	0.00000009005345
Valid N (Listwise)	168				

Berdasarkan data statistik deskriptif pada tabel, Polychem Indonesia Tbk memiliki nilai Return on Assets terendah yaitu -1,3%. Apalagi Saranacentral Bajatama Tbk memegang nilai tertinggi sebesar 93,7% untuk variabel Return on Asset. Nilai rata-rata ROA sebesar 125% dan ukuran variabilitas yang diwakili oleh standar deviasi sebesar 177%. Deviasi standar yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan tingginya jumlah dispersi pada data ROA yang digunakan dalam penelitian ini. Artinya, nilai rata-rata ROA lebih tinggi dari standar deviasinya sehingga dapat dianggap baik.

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) mencapai nilai minimal -11% pada tahun 2020 yang dimiliki oleh Lion Metal Work Tbk. Sedangkan Surya Toto Indonesia Tbk memiliki kepemilikan tertinggi dengan nilai maksimal 81%. Nilai mean dari Debt-to-Equity Ratio (DER) sebesar 41% dengan standar deviasi sebesar 74%. Hal ini menunjukkan bahwa data DER yang dimasukkan dalam penelitian ini memiliki kualitas yang sangat baik karena terdapat disparitas yang signifikan antara rasio Return on Assets (ROA) terendah dan tertinggi.

Variabel Ukuran Perusahaan (Ln) mempunyai nilai minimum sebesar 163% yang mewakili rasio Ln Kedawung Setia Industrial Tbk. Nilai Ln tertinggi Berlian Tbk sebesar 237%. Sebaliknya, mean aritmatika variabel Ln sebesar 172% melampaui nilai simpangan baku yang

sebesar 131%. Hasil ini menunjukkan bahwa data untuk variabel Ln yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap baik.

Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai minimum sebesar 2,8% yang diwakili oleh Trias Sentosa Tbk. Nilai maksimum tersebut didominasi oleh Ntanwijaya International Tbk sebesar 99%. Nilai mean variabel BOPO sebesar 296%, sedangkan standar deviasinya sebesar 37%. Data variabel KM yang digunakan dalam penelitian ini dinilai sangat andal karena temuan analitis menunjukkan bahwa nilai mean melampaui standar deviasi.

Variabel FINE dibatasi di bawah oleh 0. Batas atas variabel FINE adalah 1. Nilai rata-rata (mean) adalah 1, yang juga sama dengan standar deviasi. Hasil analisis menunjukkan kurangnya sebaran variabel.

### Uji asumsi klasik

#### Uji normalitas

Normalitas data terkait ROA, DER, LN, KM, FINE, DAC diuji dan diperoleh temuan. Uji skewness dan kurtosis dilakukan pada 168 sampel setelah menghilangkan outlier, menghasilkan temuan berikut.

**Tabel 2. Uji Normalitas Skewness dan Kurtosis**

	Descriptive Statistics					
	N	Std. Deviation	Skewness	Statistic	Std. Error	Kurtosis
ROA	168	1.77842	1.410	.187	2.787	.373
DER	168	.49448	1.123	.187	1.338	.373
LN	168	1.31410	1.570	.187	.224	.373
KM	168	.25956	1.697	.187	-.643	.373
FINE	168	.133	1.347	.187	2.606	.373
Valid N (Listwise)	168					

Sumber : Keluaran SPSS 26 (Data sekunder diolah, 2024)

### Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinearitas dapat dinilai dengan menguji nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Ambang batas yang digunakan secara umum menunjukkan tidak terdapat bukti multikolinearitas antar variabel

berdasarkan kriteria Tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ .

**Tabel 3 . Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
I	(Constant)	8.4898	.000	9.197	.000	.750	1.333
	ROA	7.5660	.000	.149	2.250	.026	
	LN	-4.0489	.000	-.591	-8.797	.000	.734
	KM	-2.7080	.000	-.008	-1.134	.894	.974
	DER	-6.7360	.000	-.055	-9.59	.339	.990
							1.010

a. Dependent Variable: DAC

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut model regresi yang digunakan. Meskipun demikian, uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot tidak memberikan jaminan keakuratan hasil. Oleh karena itu, diperlukan uji statistik lebih lanjut dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>	
Model	Sig.
1 (Constant)	.000
ROA	.062
LN	.072
KM	.757
DER	.111
FINE	.426

a. Dependent Variable: DAC

### Uji Autokorelasi

Kriteria untuk menilai tidak adanya masalah autokorelasi dalam model regresi adalah dengan menguji statistik Durbin-Watson (DW). Jika nilai DW berada pada rentang -2 hingga +2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi: Uji Durbin-Watson ( Uji DW )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 <sup>a</sup>	.472	.456	.00000006694233	1.346

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, KM, LN

b. Dependent Variable: DAC

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai Durbin-Watson yang dihitung sebesar 1,346. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) dan jumlah sampel 168 dengan 5 variabel independen. Berdasarkan tabel DW, nilai DW yang ditentukan berada pada rentang -2 hingga +2. Hasil ini

menunjukkan bahwa model tersebut tidak menunjukkan autokorelasi.

### Model Analisis Data Penelitian

#### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi DAC**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
I	(Constant)	9.665	.000	8.579	.000		
	ROA	7.118	.000	.141	2.127	.035	
	DER	-1.223	.000	-.067	-1.169	.244	
	LN	-4.285	.000	-.625	-9.017	.000	
	KM	4.126	.000	.001	.020	.984	
	FINE	-7.099	.000	-.105	-1.753	.081	

a. Dependent Variable: DACC

Hasil uji statistik menunjukkan pengaruh masing-masing variabel (ROA, DER, Ln, KM, Fine) terhadap DAC yang ditunjukkan dengan arah tanda dan tingkat signifikansinya. Faktor DER dan KM memberikan dampak buruk pada DAC. Selain itu, faktor ROA dan Ln juga memberikan dampak yang menguntungkan. Sebaliknya, nilai Denda menghasilkan temuan tes negatif dalam penyelidikan ini. Berdasarkan hasil uji t, hanya 2 faktor independen yang memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa keduanya mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen (DAC). Sebaliknya, 3 variabel sisanya mempunyai nilai di atas 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh apa pun. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya bersifat parsial. Pada tabel uji-t juga dapat dilihat hasil persamaan regresi berganda yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{DAC} = 9,665 + 7,118\text{ROA} - 1,223\text{DER} - 4,285\text{LN} + 4,126\text{KM} - 7,099\text{DALUS} + e$$

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melakukan pengujian secara simultan. Uji F dilakukan untuk memastikan apakah faktor-faktor independen secara kolektif mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Uji Simultan (Uji f)**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	6	.000	28.987	.000 <sup>b</sup>
Residual	.000	162	.000		
Total	.000	168			

a. Dependent Variable: DACC  
b. Predictors: (Constant), FINE, KM, DER, ROA, LN

**Uji Hipotesis Parsial (Uji t)****Pengaruh ROA terhadap DAC**

Uji parsial (uji statistik t) yang membandingkan ROA dan DAC menghasilkan nilai sebesar 7,118 melebihi nilai t tabel sebesar 1,659 sehingga menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,035. Nilai p ini menghasilkan temuan yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. ROA memiliki dampak penting dan menguntungkan pada DAC. Korelasinya adalah 0,035, yang menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan 1% pada Return on Assets (ROA), maka akan terjadi peningkatan Debt-Adjusted Cashflow (DAC) sebesar 0,35%. Menurut hipotesis H1, rasio return on assets (ROA) mempunyai pengaruh yang baik terhadap debt-to-assets coverage (DAC). Oleh karena itu, H1 dikonfirmasi atau didukung.

**Pengaruh DER pada DAC**

Pengujian statistik nilai t antara DER dan DAC menunjukkan hasil sebesar -1,223 dengan tingkat signifikansi 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber Daya Energi Terdistribusi (DER) mempunyai dampak yang merugikan dan tidak penting secara statistik terhadap Komunitas Otonomi Terdistribusi (DAC). Korelasinya sebesar 0,244, menunjukkan bahwa kenaikan DER sebesar 1% tidak dapat menyebabkan penurunan DAC sebesar 24,4%, dan hubungan ini signifikan secara statistik. Hipotesis H2 yang menyatakan bahwa DER berdampak buruk pada DAC terbantahkan.

**Pengaruh Ln pada DAC**

Uji statistik t antara Ln dan DAC menghasilkan nilai -4,285 yang signifikan pada tingkat 0,000, menunjukkan signifikansi di bawah ambang batas 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Ln memiliki dampak merugikan yang besar terhadap DAC. Koefisiennya adalah 0,000, menunjukkan bahwa kenaikan Ln sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan nilai DAC sebesar 0,0%, yang akan berdampak besar pada DAC. Penerimaan H3, yang menyatakan bahwa Ln mempunyai dampak merugikan pada DAC, telah dikonfirmasi.

**Pengaruh KM pada DAC**

Uji statistik t yang membandingkan KM dan DAC menghasilkan nilai 4,126, yang signifikan secara statistik dengan nilai p 0,984. Oleh karena itu, pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa KM memiliki dampak menguntungkan yang besar pada DAC. Koefisiennya adalah 0,984, menunjukkan bahwa peningkatan KM sebesar 1% akan menghasilkan kenaikan DAC sebesar 98%. Penerimaan hipotesis H4, yang menyatakan bahwa KM mempunyai dampak menguntungkan pada DAC, terkonfirmasi.

**Pengaruh Fine pada DAC**

Uji statistik t yang membandingkan Fine dan DAC menghasilkan nilai -7,099 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Tingkat signifikansinya ditentukan sebesar 0,081. Oleh karena itu, dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa KM mempunyai dampak buruk yang besar terhadap DAC. Koefisiennya adalah 0,081, menunjukkan bahwa kenaikan FINE sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan DAC sebesar

8,1%. Hipotesis H5, yang menyatakan bahwa FINE mempunyai dampak menguntungkan pada DAC, dianggap valid.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba**

Temuan uji statistik t yang disajikan pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup besar antara Return on Assets (ROA) dengan Manajemen Laba (DAC). Uji parsial (uji statistik t) yang membandingkan ROA dan DAC menghasilkan nilai sebesar 7,118 yang berarti melebihi nilai t tabel sebesar 1,659 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Tingkat signifikansi pengujian ini adalah 0,035. Signifikansi Hasil yang diperoleh memiliki tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05. ROA memiliki dampak besar dan menguntungkan pada DAC. Koefisiennya adalah 0,035, menunjukkan bahwa peningkatan ROA sebesar 1% akan menghasilkan kenaikan DAC sebesar 0,35%. Peningkatan DAC ini berpotensi meningkatkan jumlah modal (CAR) untuk memitigasi risiko. Namun hal ini juga dapat berdampak buruk terhadap profitabilitas (ROA) karena semakin tingginya biaya yang terkait dengan peningkatan modal. Hal ini menguatkan kesimpulan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratika (2022) yang menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

dampak yang menguntungkan pada Manajemen Laba.

#### **Leverage Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba**

Temuan uji statistik t yang disajikan pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa Leverage (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik dan tidak

menguntungkan terhadap Manajemen Laba (DAC). Hasil uji statistik DER dengan DAC menunjukkan nilai t sebesar -1,223 dengan signifikansi tingkat 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber Daya Energi Terdistribusi (DER) mempunyai dampak yang merugikan dan tidak penting secara statistik terhadap Komunitas Otonomi Terdistribusi (DAC). Koefisiennya adalah 0,244, menunjukkan bahwa kenaikan DER sebesar 1% tidak dapat menyebabkan penurunan DAC sebesar 24,4% dan signifikan secara statistik. Hipotesis H2a, yang menyatakan bahwa DER berdampak buruk pada DAC, terbantahkan. Di sisi perbankan, penerapan kebijakan high liabilities menyebabkan korporasi diawasi secara ketat oleh debtholders yang merupakan pihak eksternal. Pengawasan yang ketat dalam organisasi memaksa manajemen untuk menyerahkan tindakannya dengan kepentingan debtholders dan pemegang saham. Hal ini menguatkan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Noor (2024) yang menyatakan bahwa DER mempunyai pengaruh yang merugikan dan tidak signifikan secara statistik terhadap ROA.

#### **Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba**

Temuan uji statistik t pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif substansial antara ukuran perusahaan dengan Manajemen Laba (DAC). Oleh karena itu, menurut H1a, rasio ukuran perusahaan berdampak buruk terhadap DAC, sehingga menegaskan diterimanya H1a.

Uji statistik t antara Ln dan DAC menghasilkan nilai -4,285, yang signifikan secara statistik pada tingkat 0,000, yang menunjukkan signifikansi di bawah ambang batas 0,05. Data ini menunjukkan bahwa Ln memiliki dampak buruk yang

besar terhadap DAC. Koefisiennya adalah 0,000, menunjukkan bahwa kenaikan Ln sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan nilai DAC sebesar 0,0%, sehingga memberikan dampak yang besar pada DAC. Hipotesis H3a, yang menyatakan bahwa Ln mempunyai dampak menguntungkan pada DAC, dapat dikonfirmasi. Terkait perbankan, perusahaan besar lebih termotivasi untuk melakukan perataan laba, salah satu jenis manajemen laba, dibandingkan perusahaan kecil karena biaya politik yang lebih tinggi yang mereka hadapi. Biaya politik muncul ketika profitabilitas perusahaan yang kuat menarik perhatian media dan konsumen. Hasil ini menguatkan kesimpulan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yasa (2022), yang menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan mempunyai dampak buruk yang signifikan terhadap DAC.

### **Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba**

Temuan uji statistik t pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh yang signifikan dan menguntungkan secara statistik terhadap Manajemen Laba (DAC). Oleh karena itu, menurut H1a, rasio KM memiliki dampak positif terhadap DAC, sehingga H1a diterima. Uji statistik t yang membandingkan KM dan DAC menghasilkan nilai 4,126, yang menunjukkan tingkat signifikansi statistik yang tinggi dengan nilai p sebesar 0,984. Oleh karena itu, pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa KM memiliki dampak besar dan menguntungkan terhadap DAC. Koefisiennya adalah 0,984, menunjukkan bahwa peningkatan KM sebesar 1% akan menghasilkan kenaikan DAC sebesar 98%. Lembaga perbankan yang memiliki kepemilikan signifikan

mempunyai kemampuan untuk melakukan kontrol terhadap manajemen dengan menerapkan sistem pemantauan yang kuat, yang pada akhirnya memitigasi terjadinya aktivitas manajemen laba. Investor institusi dengan kepemilikan saham yang signifikan memiliki motivasi yang kuat untuk mengumpulkan informasi, mengawasi, dan mendorong peningkatan kinerja manajemen. Jika investor institusional memiliki jumlah saham yang relatif kecil, mereka kurang termotivasi untuk mengawasi perilaku oportunistik manajer. Hal ini menguatkan kesimpulan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2021) yang menunjukkan bahwa KM mempunyai dampak yang merugikan dan secara statistik dapat diabaikan terhadap ROA.

### **Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba**

Temuan uji statistik t pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Kualitas Audit dengan Manajemen Laba (DAC). Oleh karena itu, menurut H5, rasio Kualitas Audit mempunyai dampak yang merugikan terhadap DAC, sehingga mengkonfirmasi penerimaan H5. Uji statistik Fine dengan DAC menghasilkan nilai -0,099, yang ternyata tidak signifikan secara statistik dengan tingkat signifikansi sebesar 0,081. Oleh karena itu, pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa KM mempunyai dampak buruk terhadap DAC. Koefisiennya adalah 0,081, menunjukkan bahwa kenaikan FINE sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan DAC sebesar 8,1%. Kualitas audit yang tinggi di perbankan mengacu pada kemampuan untuk meningkatkan akurasi dan keandalan pelaporan keuangan perusahaan. Peningkatan kualitas audit berpotensi meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini

menguatkan kesimpulan penelitian Supriyatno (2021) sebelumnya, yang menyatakan bahwa Kualitas Audit memiliki dampak buruk yang signifikan terhadap penerimaan DAC.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh positif yang nyata terhadap DAC sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya variabel Leverage (DER) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profit Management (DAC) pada sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia, variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba (DAC), sedangkan variabel Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba (DAC). Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap variabel Kualitas Audit terdapat pengaruh yang merugikan terhadap Manajemen Laba (DAC) pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kualitas audit tidak memberikan dampak positif terhadap manajemen laba perusahaan.

### Saran

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa manajemen bank harus memprioritaskan pengendalian biaya produksi karena dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah likuiditas dan mencegah dampak negatif terhadap pendapatan. Oleh karena itu, sangat penting bagi manajemen untuk lebih memperhatikan dan menjaga rasio-rasio keuangan, khususnya yang digunakan dalam penelitian ini, dalam kisaran yang optimal. Data yang dikumpulkan menunjukkan adanya

kesenjangan yang signifikan dalam rasio keuangan antar institusi.

Melalui pemanfaatan teknik dan data yang lebih canggih, penelitian tambahan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi elemen kinerja keuangan bisnis manufaktur yang memberikan dampak signifikan terhadap Manajemen Laba. Selain itu, ia memiliki kemampuan untuk memperluas cakupan organisasi yang dijadikan sampel untuk mencakup industri manufaktur lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyastuti N, MK (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kompensasi Bonus Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*.
- Ahadiyah B, EK (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Aissyah N, SN (2020). Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*.
- Akbar, A.&. (2021). Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Penggalangan Dana Pihak Ketiga Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Internasional Dinasti Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, 2721-302X, 2721-3021.

- Angelina E, AM (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Struktur Modal Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi*.
- Annisa A, DS (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Arfandi. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Tesis : Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- Asyati S, F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas, dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Teknologi*.
- Atmamiki K, DP (2023). Pengaruh Leverage, Cash Holdings, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Atmamiki, K. (2024). Pengaruh Leverage, Cash Holding, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Barometer Nominal Penelitian Akuntansi dan Manajemen Vol. 12 Nomor 2 September 2024*.
- Aulia D, MK (2022). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*.
- Azizah N, SS (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen dan Sains*.
- Azizah, N. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 8(1), 2024: 860-867.
- Brilian I, PP (2023). Faktor Penentu Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*.
- Carollin C, MA (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis. *Jurnal Akuntansi*.
- Chairunnisa A, IP (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*.
- Chandra B, KH (2021). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Return on Assets dan Koneksi Politik Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

- Chandra V, JR (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi.
- Christi T, DF (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan.
- D, F. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Manajemen.
- D, P. (2022). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial, Terhadap Penghindaran Pajak. Tesis: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Surat Keputusan F, SP (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kualitas Audit, dan Shortfall Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi.
- Dewi F, F. (. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- E, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tindakan Perataan Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating. . Jurnal Manajemen Bisnis.
- Fadhilah A, AK (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Komputerisasi.
- Fandriani, V.a. (2019). Pengaruh Free Cash Flow Surplus, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Diponegoro 7 (4): 505–14.  
<https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5022>.
- Fatimah, N. (2019). Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi 1 - 63.
- Fauziah, IN (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol 9 No. 2 Tahun 2020 ISSN 2656 – 4955.
- Febrina A, WL (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Lain Terhadap Praktik Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Febriyanti, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ekonomi 2019.
- Feliani. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Dewan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jurnal Akuntansi

- Multiparadigma Volume IV No. 3/2022 Edisi Juli Halaman: 1331-1340.
- Hendi, E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dimoderasi oleh ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Hermawan, A.&. (2019). Motivasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan: bukti dari industri perbankan di Indonesia. *Masalah Kewirausahaan dan Keberlanjutan*, 6(3), 1297-1306.
- Berburu, BW-F. (2019). Struktur dewan dan pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola di Amerika Latin. *Jurnal Penelitian Bisnis* 102, 220-227.
- Irwansyah. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Agency Cost pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INOVASI* - 16 (2), 2020; 259-267.
- Izzah. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Aneka Sektor Industri Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 2020.
- Joe S, SG (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen. *Jurnal Akuntansi*.
- Kismanah I, KR (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Sains dan Teknologi Akuntansi*.
- Kurniawan F, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- L, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. Tesis: Universitas Islam Sultan Agung.
- Lutfiyah, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, Vol. 6 (1) (2024).
- Mainisa, Ed (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Ritel, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal LITERASI PUBLIK*, Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2020 ISSN 2877 – 1516.
- Maukonda R, PA (2024). Optimalisasi Nilai Perusahaan: Mengungkap Peran Moderator Kualitas Audit Dalam Hubungan Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*.
- N, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Tesis: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pahlawan Nasional Yogyakarta.
- N, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Tesis: Politeknik Negeri Bali Badung.
- Noor, U. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Return on Assets (ROA), dan Financial Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2022). *Jurnal Ilmiah Penelitian Akuntansi* Vol. 12 Nomor 02 2024.
- Novitasari C, ES (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*.
- O, T. (2021). Pengaruh Return on Assets, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen*.
- Oktavianus, E. &. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sosial: tekanan media sosial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(4), 1030-1040.
- Oktaviana F, PAK (2021). Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Transportasi Tahun 2019-2021. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Pajak, JA (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Paniran. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode (2015 – 2019). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol 9 No 1 Tahun 2020.
- Pertiwi N, IG (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal akuntansi*.
- Pradayani I, NL (2023). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen*.
- Pramudia., NS (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Telah Go Public Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu dan Penelitian Manajemen*, Vol. 9 Nomor 7 Tahun 2020 e-ISSN 2461 – 0593.
- Pratika A, IN (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Pratomo, D.&. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol.13 No.2 (2020), 98–107. doi: 10.35143/jakb.v13i2.3675.

- Purnasari. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Return on Assets dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Literasi Masyarakat*, Vol. 3 Nomor 2 Tahun 2019 ISSN 2877 – 1516.
- Qa'dan, MB (2019). Komposisi dewan, struktur kepemilikan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan: kasus Jordan. *Jurnal Tanggung Jawab Sosial*, 15(1), 28-46.
- R, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Tesis : Universitas Tridinanti Palembang.
- Rama G, MW (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi*.
- Ridwan. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share dan Dividend Payout Ratio terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 8 No.2.
- Rizqi P, MN (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Pendidikan*.
- Rohmah N, DM (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Keberagaman Gender Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Sa'adah, AR (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pendapatan: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.32>.
- Setiowati D, NT (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi*.
- Shi, VN (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi CSR pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 431-438.
- Sholichah, F.& (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. 7(1).
- Simanjuntak, E.d. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal LITERASI PUBLIK*, Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2020 ISSN 2877 – 1516.
- Stephanny, PA (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen*.
- Sundari M, DH (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang

- Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*.
- Supriyanto, JT (2023). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Sains, Teknologi dan Humaniora*.
- Tamilia, V. &. (2019). Pengaruh Karakteristik Keuangan Perusahaan dan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(2), 515-522.
- Wahyuni S, DS (2023). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*.
- Yasa I, NM (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen*.
- Yehezkiel W, SP (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis*.
- Yovianti L, ES (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Tarumanagara*.
- Yuliastuti D, IN (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earnings Power, dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi*.